

ABSTRAK

Silviya Zukhruf Aini, 1171030191, 2023, *Tafsir Ayat-Ayat Kawnyiah tentang Benda-Benda Langit: Studi Komparasi Antara Penafsiran Achmad Baiquni dan M. Quraish Shihab.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metodologi penafsiran, persamaan dan perbedaan serta pesan moral dari penafsiran Achmad Baiquni dalam *Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan Kealaman* dan penafsiran Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah*. Penelitian ini menggunakan metode komparatif menurut Abdul Mustaqim, dengan aspek yang dibandingkan yaitu metodologi penafsiran serta persamaan dan perbedaan kedua tokoh dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan benda-benda langit. Adapun objek dalam penelitian ini yaitu penelitian terhadap kitab tafsir. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dengan pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Allah Swt., menundukkan benda-benda langit agar dapat dimanfaatkan manusia untuk mempermudah kehidupannya. Baik Achmad Baiquni maupun M. Quraish Shihab, keduanya berusaha untuk menguraikan setiap makna yang terkandung dalam ayat-ayat *kawnyiah* seputar benda-benda langit berdasarkan latar belakang keilmuannya dan metodologi penafsirannya tersendiri. Sumber penafsiran yang digunakan Baiquni berasal dari *ra'yi*, sedangkan Shihab meskipun sumber penafsirannya memadukan sumber *bi al-ma'tsur* dan *bi al-ra'yi*, penafsirannya lebih dominan menggunakan *ra'yi*. Metode penafsiran yang digunakan Baiquni menggunakan metode *maudhu'i* tanpa mengikuti kaidah Al-Farmawi, sedangkan Shihab dalam penafsirannya memadukan beberapa metode seperti metode *ijmali*, *maudhu'i* dan *tahlili*. Corak penafsiran yang digunakan Baiquni dalam penafsirannya termasuk ke dalam corak *'ilmi*, sedangkan Shihab memadukan beberapa corak penafsiran, seperti *'ilmi*, *lughawi* dan *adabi ijtima'i*, namun corak penafsirannya lebih dominan menggunakan corak *'ilmi*.

Persamaan penafsiran Baiquni dan Shihab yaitu keduanya saling memosisikan Al-Qur'an sebagai sumber utama dalam penafsiran Al-Qur'an serta memberikan beberapa hal yang harus diperhatikan ketika menafsirkan Al-Qur'an dengan pendekatan sains. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan sains yang cenderung lebih dominan dalam penafsiran Baiquni daripada penafsiran Quraish Shihab.

Terdapat dua pesan moral dari penafsiran Achmad Baiquni dan M. Quraish Shihab. Pertama, pentingnya untuk memahami alam semesta melalui ayat-ayat Al-Qur'an dan merenungkannya untuk menambahkan keimanan kita kepada Allah Swt. Kedua, pentingnya untuk memahami Al-Qur'an berdasarkan kaidah penafsiran serta dan memosisikan Al-Qur'an sebagai wahyu dari Allah.

Kata kunci: Achmad Baiquni, benda-benda langit, Quraish Shihab